

TOMOHOON HEALTH-SPA & WELLNESS CENTER “PENERAPAN ARSITEKTUR ORGANIK”

Ixnando J. Ondang¹
Windy Mononimbar²
Claudia S. Punuh³

ABSTRAK

Modernisasi yang terjadi saat ini amat berpengaruh bagi manusia, khususnya warga perkotaan. Perkembangan ini berdampak terhadap gaya hidup perkotaan yang makin lama makin sibuk, serba cepat dan serba instan. Gaya hidup seperti ini berdampak buruk terhadap kondisi kesehatan fisik, jiwa dan pikiran manusia, sehingga perlu adanya suatu tindakan pencegahan, penyembuhan dan pemulihan terhadap efek-efek negatif dari gaya hidup perkotaan saat ini. Fasilitas health-spa & wellness center menjadi jawaban atas kebutuhan sarana pencegahan dan penanganan terhadap dampak-dampak negatif yang ditimbulkan oleh gaya hidup masyarakat perkotaan modern masa kini. Penyembuhan yang terbaik berasal dari hal-hal yang bersifat alami, penerapan unsur-unsur organik pada rancangan health-spa & wellness center akan memberikan kesan alami dan membantu dalam proses penyembuhan, pemulihan dan relaksasi bagi penggunanya. Penerapan arsitektur organik pada rancangan health-spa & wellness center menghasilkan rancangan bangunan yang bersinergi dan tumbuh dengan alam sekitarnya, lewat penataan massa bangunan, gubahan bentuk dan selubung bangunan diikuti penggunaan material alami, dan pemanfaatan penghawaan alami.

Kata Kunci: Health-spa, Wellness, Organik.

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang begitu pesat saat ini ikut mempengaruhi pola hidup masyarakat perkotaan. Gaya hidup yang menuntut segala sesuatu yang serba cepat dan instan disertai kondisi lingkungan yang buruk dapat berdampak buruk pada kesehatan tubuh, jiwa dan pikiran masyarakat perkotaan. Sementara aktivitas sehari-hari dan pekerjaan di daerah perkotaan yang sibuk dan cepat menuntut kondisi tubuh dan jiwa yang fit dan optimal.

Kemudahan penyebaran informasi saat ini juga akhirnya mulai menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya memelihara kondisi kesehatan tubuh, jiwa dan pikiran, sehingga akhir-akhir ini mulai timbul gerakan-gerakan ataupun promosi gaya hidup sehat, khususnya pada masyarakat perkotaan kalangan menengah ke-atas. Hal ini terlihat dari mulai adanya gerakan/komunitas vegetarian dan banyaknya produk-produk serta jasa-jasa kesehatan, kecantikan dan kebugaran.

Masyarakat perkotaan khususnya mereka yang berasal dari kalangan menengah ke-atas saat ini yang tengah menjalani pola hidup sehat modern membutuhkan fasilitas-fasilitas yang dapat menunjang pola hidup mereka, seperti kegiatan-kegiatan; kesehatan, kebugaran, dan perawatan/kecantikan tubuh maupun tempat untuk program konsultasi, pendidikan atau sosialisasi pencegahan sakit (*illness prevention*).

Fasilitas-fasilitas penunjang tersebut seperti *gym*, *spa* dan *wellness center* pada umumnya mudah dijumpai masa kini, terutama di area perkotaan. Di tengah tren pola hidup sehat yang berkembang, fasilitas-fasilitas tersebut mulai bermunculan dan berlomba dalam menarik minat pengunjung sehingga fasilitas-fasilitas seperti ini mulai umum terlihat di tiap sudut area perkotaan.

Kota-kota yang ada di Provinsi Sulawesi Utara seperti Kota Manado, Bitung dan Tomohon turut memperlihatkan perkembangan yang pesat, perkembangan teknologi, perekonomian serta pembangunan yang terjadi pada akhirnya ikut mempengaruhi perilaku dan gaya hidup masyarakatnya ke arah gaya hidup cepat dan instan khas perkotaan yang memberi pengaruh buruk bagi kesehatan tubuh, pikiran dan jiwa seseorang. Hal ini kemudian menjadi peluang bagi beberapa pihak untuk memperkenalkan atau mempromosikan gaya hidup sehat lewat produk-produk kesehatan, program diet khusus, program kebugaran/*body building*, perawatan kulit/kecantikan serta relaksasi tubuh di ketiga kota yang ada di Provinsi Sulawesi Utara ini.

¹ Mahasiswa Program Studi S1 Arsitektur UNSRAT

² Staf Dosen Pengajar Arsitektur UNSRAT

³ Staf Dosen Pengajar Arsitektur UNSRAT

Fasilitas-fasilitas kebugaran dan spa yang umumnya terdapat di Kota Manado dan kota-kota besar lainnya di Sulawesi Utara umumnya menyediakan layanan seadanya dan disesuaikan dengan harga layanan yang cenderung murah. Beberapa akhirnya tidak lagi memenuhi standar pelayanan dan cenderung menawarkan bermacam layanan lain di luar fungsinya yang akhirnya mengakibatkan fasilitas-fasilitas *spa* perkotaan seperti ini berkesan negatif bagi masyarakat. Beberapa fasilitas *spa* atau kebugaran yang lebih eksklusif dan memiliki kualitas layanan lebih tinggi umumnya tersedia pada hotel-hotel atau resort.

Fasilitas pendukung gaya hidup sehat ikut bermunculan di Kota Manado dan kota-kota sekitarnya, meskipun fasilitas *wellness center* yang mengambil peran pencegahan sakit (*illness prevention*) belum ditemukan namun keberadaan fasilitas-fasilitas *spa* & kebugaran sudah menjamur. Permasalahan umum dari fasilitas-fasilitas *spa* dan kebugaran yang terjadi pada daerah perkotaan lainnya juga ikut terjadi di Kota Manado dan sekitarnya, yaitu kurang maksimalnya pelayanan serta efek *healing & recovery* yang dihasilkan fasilitas-fasilitas *spa* ataupun sulitnya mendapat akses untuk tempat kebugaran/kesehatan yang terpadu dan terpusat.

Kegiatan-kegiatan kebugaran dan relaksasi baiknya didukung oleh kondisi lingkungan sekitar yang baik, dalam hal ini konsep *healing environment* lewat lingkungan alami dan menenangkan turut berperan dalam proses peningkatan mutu kesehatan penggunaannya, sementara faktor lingkungan fisik *ambient* yang tercipta pada daerah perkotaan tidak dapat membantu memaksimalkan fungsi dari fasilitas-fasilitas kebugaran dan relaksasi yang ada saat ini.

Kegiatan-kegiatan kebugaran, relaksasi dan perawatan kesehatan pada masa kini baiknya diwadahi lewat suatu fasilitas terpadu dalam bentuk *health spa* dan *wellness center* yang yang dapat memudahkan bagi pengguna yang ingin mendapatkan pelayanan kesehatan, kebugaran maupun relaksasi sesuai yang diinginkan. Kondisi lingkungan fisik yang baik dan alami disertai rancangan arsitektural yang tepat akan mengoptimalkan efek *healing* dari fungsi objek *health spa* dan *wellness center*.

1.2. Masalah

- a. Fasilitas-fasilitas kesehatan, kebugaran dan relaksasi di kota-kota besar Provinsi Sulawesi Utara saat ini belum mampu memberikan kualitas pelayanan maksimal dari segi pencegahan penyakit maupun pemulihan kondisi tubuh, pikiran dan jiwa penggunaannya. Fasilitas kesehatan, kebugaran dan relaksasi yang letaknya saling berjauhan di daerah perkotaan Kota Manado maupun sekitarnya tidak memungkinkan masyarakat untuk mendapat pelayanan kesehatan, kebugaran dan relaksasi sekaligus tanpa membuang banyak waktu.
- b. Faktor lingkungan fisik dan alami yang berfungsi sebagai faktor penyembuhan tubuh, jiwa dan pikiran manusia tidak bisa didapat dari fasilitas-fasilitas *spa* dan kebugaran yang ada di daerah perkotaan.

1.3. Tujuan

- a. Merancang fasilitas *Health Spa & Wellness Center* yang mampu memberikan pelayanan kesehatan, kebugaran dan relaksasi serta pencegahan sakit sesuai dengan standar dan berkualitas tinggi bagi kesehatan tubuh, pikiran dan jiwa.
- b. Merancang fasilitas *Health Spa & Wellness Center* yang menerapkan prinsip arsitektur organik pada bentuk dan fungsi arsitektural serta interior yang bersinergi dengan kondisi alam yang asri dan alami demi menciptakan suasana pemulihan yang tenang dan nyaman.

2. METODE PERANCANGAN

Dalam melakukan proses desain, pendekatan desain dilakukan untuk mengembangkan sebuah kreatifitas dalam menghasilkan sebuah karya desain. Pendekatan desain yang dipakai adalah pendekatan logis atau rasional. Pendekatan ini berasal dari dunia filsafat dan digunakan sebagai pendekatan langkah awal dalam proses desain. Pendekatan Tematik Arsitektur Organik adalah pendekatan desain yang memperhatikan penerapan unsur-unsur alam pada bangunan.

Teknik pengumpulan informasi dan data tentang masalah yang membutuhkan solusi dan akan dilakukan tahap pengolahan data, berupa :

- Studi Kasus dan Studi Komparasi

Studi ini dilakukan dengan mengambil objek – objek yang sejenis yang akan dikomparasi sehingga didapatkan pemahaman dalam perancangan yang dapat membantu proses desain.

- Studi Lapangan
Studi ini dilakukan melalui pengamatan terhadap tapak sehingga dapat langsung melihat kelemahan dan keunggulan tapak.
- Studi Literatur
Studi untuk mendapatkan masukan berupa standar – standar perancangan, kajian teori maupun contoh – contoh bentukan yang dapat membantu dalam perancangan.
- Analisa
Analisa dilakukan pada data – data yang telah ada guna membantu penjelasan dalam suatu kajian.

3. KAJIAN PERANCANGAN

3.1. Deskripsi Objek

“*Health-Spa & Wellness Center*” adalah suatu tempat komersial yang menjadi pusat pelayanan kebugaran dan kesehatan. tubuh, jiwa dan pikiran serta pelayanan kesehatan yang berkaitan dengan pencegahan penyakit dan memperpanjang usia.

3.2. Kedalaman Pemaknaan Objek Perancangan

Kata *spa* berasal merupakan singkatan dari kalimat latin *solus per aqua* yang berarti penyembuhan lewat air. *Spa* merupakan jenis perawatan kebugaran dan kecantikan yang digunakan oleh bangsa Yunani dan Romawi kuno dengan memanfaatkan air dari sumber-sumber mata air alami.

Meskipun kegiatan terapi pemandian atau *spa* telah lama dikenal oleh bangsa Yunani pada Tahun 600SM dan *gymnasium* publik mulai dikenal pada tahun 1847 di Perancis, namun konsep *health spa* atau *fitness spa* pertama kali diperkenalkan di Amerika Serikat pada sekitar tahun 1950. Pasca perang dunia ke-2, fasilitas kebugaran modern di Amerika saat itu dirombak total dan ditingkatkan fungsinya. Ray Wilson dan Bob Delmontique melakukan peningkatan-peningkatan pelayanan pada pusat kebugaran dengan fasilitas-fasilitas yang terinspirasi dari pusat rehabilitasi di Jerman serta tempat-tempat *spa* di Eropa.

Gerakan *wellness* pada tahun 1980 oleh Dr. John Travis, Don Ardell, Dr. Bill Hettler, dan lainnya kemudian melahirkan konsep *modern wellness*; dimana penanganan kesehatan tubuh, jiwa dan pikiran manusia mulai diterapkan pada dunia medis, pendidikan dan perusahaan. Pada akhir abad ke-20, perkembangan *modern wellness* akhirnya menyentuh dan melengkapi bisnis *fitness* dan *spa*, hal ini kemudian membuat konsep *wellness* semakin dikenal umum.

3.3. Prospek dan Visibilitas Proyek

Gaya hidup perkotaan yang dipengaruhi perkembangan teknologi saat ini berpotensi menurunkan kesehatan fisik dan psikis masyarakat. Gaya hidup khas perkotaan yang praktis dan instan berpotensi menurunkan kualitas kesehatan tubuh, jiwa dan pikiran masyarakat. Dengan adanya fasilitas seperti *health spa & wellness center*, masyarakat akan mendapatkan fasilitas untuk meningkatkan kualitas hidup mereka dalam hal tubuh, jiwa, dan pikiran maupun pencegahan sakit. Selain menjadi fasilitas yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitarnya, Tomohon *Health Spa & Wellness Center* ini juga menjadi potensi wisata *spa* alam yang semakin memperbanyak pilihan tempat wisata yang ada di Kota Tomohon.

Gaya hidup sehat sedang menjadi tren, khususnya pada masyarakat kelas menengah ke atas. Hal ini terlihat dari mulai adanya gerakan/komunitas vegetarian dan banyaknya produk-produk serta jasa-jasa kesehatan, kecantikan dan kebugaran yang umumnya muncul di daerah perkotaan. Masyarakat menengah ke atas di perkotaan saat ini yang tengah menjalani pola hidup sehat modern membutuhkan fasilitas-fasilitas yang dapat menunjang pola hidup mereka, seperti kegiatan-kegiatan; kebugaran, *body building*, dan perawatan/kecantikan tubuh. Kebutuhan-kebutuhan tersebut akhirnya menjadikan pembuatan *health spa* sangat cocok untuk memenuhi tuntutan akan fasilitas-fasilitas penunjang gaya hidup sehat modern untuk masyarakat yang ada di Kota Tomohon dan sekitarnya.

3.4. Lokasi dan Tapak

Lokasi berada di Kelurahan Lahendong, Kecamatan Tomohon Selatan, Kota Tomohon. Site terletak berdekatan dengan kawasan wisata Danau Linow.

Karakteristik tapak memiliki infrastruktur, potensi, dan kondisi lahan yang baik. Memiliki kontur miring, dengan potensi *view* tempat wisata danau Linow juga potensi mineral panas bumi yang dapat dimanfaatkan untuk perawatan *spa*.

Batas – batas tapak pada sebelah Utara, Selatan dan Barat merupakan tanah kosong. Sedangkan pada sebelah Timur berbatasan dengan jalan umum. Luasan tapak adalah 22.624 m².



Gambar 1. Lokasi tapak di Kelurahan Tondangow
Sumber : Google

3.5. Kajian Tema

Asosiasi Logis Tema dan Kasus Perancangan

Dalam sebuah proses perancangan tema adalah salah satu faktor yang menjadi dasar perancangan. Tema dianggap sebagai pendekatan desain atau jalan menuju penemuan atau pembentukan konsep. Dalam perancangan Tomohon *Health Spa & Wellness Center*, tema yang diangkat yaitu Arsitektur Organik. Istilah Arsitektur Organik berasal dari penerjemahan kata *Organic Architecture*, yang pertama kali digunakan oleh arsitek Amerika Frank Lloyd Wright pada tahun 1914. Secara garis besar, penerapan-penerapan prinsip Arsitektur Organik dalam perancangan bangunan merupakan bentuk apresiasi terhadap alam maupun hal-hal alami, Arsitektur Organik menekankan rancangan arsitektural sesuai fungsi dari objek perancangan yang selaras dengan alam sekitarnya melalui penataan massa, ruang luar dan dalam serta penggunaan material-material alami.

Fungsi dasar dari objek Tomohon *Health Spa & Wellness Center* adalah sebagai tempat yang menyediakan pelayanan penyembuhan (*healing*), pemulihan (*recovery*), relaksasi dan konsultasi. Faktor lingkungan merupakan salah satu faktor pendukung dalam proses penyembuhan, relaksasi dan konsultasi. Lingkungan yang dimaksud meliputi lingkungan fisik alam sekitar maupun lingkungan buatan dari segi arsitektur.

Penerapan Arsitektur Organik pada objek Tomohon *Health Spa & Wellness Center* bertujuan untuk menciptakan suatu bangunan yang mampu memberikan efek positif dalam proses penyembuhan, pemulihan dan relaksasi lewat unsur-unsur alami dan organik yang diterapkan pada rancangan arsitektural objek *Health Spa & Wellness Center*. Penerapan prinsip-prinsip alami arsitektur organik pada perancangan seperti material, pengolahan tapak, ruang dan massa serta desain interior dan elemen-elemennya dapat menciptakan suasana yang nyaman juga memberikan stimulus dalam memaksimalkan fungsi penyembuhan, pemulihan dan relaksasi dari objek Tomohon *Health Spa & Wellness Center*.

Penerapan Arsitektur Organik juga bertujuan untuk menghasilkan rancangan yang mampu memanfaatkan kondisi alami tapak tanpa merusak maupun merubah karakter alami dan kondisi asli tapak yang berada di sekitaran Danau Linow.

Interpretasi Arsitektural

A. Frank Lloyd Wright's Organic

Arsitektur Organik merupakan sebuah filosofi dalam arsitektur yang menunjukkan harmoni antara bangunan dengan alam. Hal ini dicapai lewat pendekatan desain yang simpatik dan berintegrasi dengan baik dengan tapak, tempat dimana bangunan, kelengkapan dan sekitarnya menjadi bagian kesatuan komposisi yang saling berhubungan. Arsitek Frank Lloyd Wright yang menciptakan istilah *Organic Architecture*, memahami bahwa bangunan harus tumbuh secara alami dari lingkungannya dan menginterpretasikan prinsip-prinsip alam, arsitektur organik bukan hanya tentang hubungan dengan alam sekitarnya namun juga desain bangunan yang seolah-olah menjadi suatu organisme hidup.

B. *Architecture of Democracy* dan *Form & Function Are One*

Arsitektur Organik digambarkan Wright sebagai *Architecture of Democracy* atau arsitektur kebebasan karena arsitektur organik adalah arsitektur yang informal, merupakan hasil refleksi dan arsitektur yang melayani manusia bukannya menjadi kekuatan yang berusaha menguasai manusia tersebut. *Style* dari sebuah bangunan dicapai lewat pemahaman masalah dari bangunan itu sendiri dan maksud bangunan tersebut dibuat. Dalam proses eksplorasi organik, Wright kemudian mengembangkan teori *Form Follows Function* atau bentuk yang mengikuti fungsi dari arsitek

Louis Sullivan yang adalah mentor terdahulu dari Wright sendiri. Seorang filsuf Cina kuno Lao-tse menjabarkan bahwa bangunan adalah tentang ruang yang ada di dalamnya, sebuah ruang yang hidup, bukan tentang dinding maupun atapnya. Pemahaman ini menjadi sebuah panutan bagi Wright dalam merancang bangunan, sebagaimana bangunan merupakan ruang hidup di dalamnya, begitu juga manusia adalah ruang di dalamnya, tempat filosofi dan pemikiran hidup. Wright berpendapat bahwa perancangan suatu bangunan dimulai dari dalam ke luar, bukan kebalikannya yang cenderung dilakukan arsitek-arsitek pada masanya. *Teori Form Follows Function* dikembangkan Wright menjadi *Form & Function Are One* di mana idealnya bentuk arsitektural bukan mengikuti fungsi ruangnya melainkan sifat dan fungsi sebuah ruang menjadi kesatuan dengan bentuk arsitektural.

C. *David Pearson's Gaia Charter of Organic Architecture & Design*

Seorang arsitek dan perencana, David Pearson, lewat bukunya pada Tahun 2001 mengenalkan konsep-konsep dasar arsitektur organik yang meliputi :

1. *Building as nature*

Bangunan bersifat alami di mana alam menjadi pokok dan inspirasi dari arsitektur organik. Bentuk-bentuk organis dan struktur organis dapat menjadi konsep dan gagasan yang tidak ada akhirnya dalam desain arsitektur organik.

2. *Continous present*

Suatu karakteristik khusus dari desain arsitektur organik adalah bahwa arsitektur organik merupakan sebuah desain arsitektur yang terus berlanjut, di mana tidak pernah berhenti dan selalu dalam keadaan dinamis yang selalu berkembang mengikuti zaman namun tetap membawa unsur keaslian dan kesegaran dalam sebuah desain.

3. *Form Follows Flow*

Bentuk bangunan sebaiknya diciptakan mengikuti aliran energi alam. Arsitektur organik harus menyesuaikan dengan alam sekitarnya secara dinamis dan bukan melawan alam. Alam dalam hal ini dapat berupa kekuatan struktural, angin, panas dan arus air, energi bumi, dan medan magnet, seperti halnya tubuh manusia yang sulit dipisahkan dari pikiran dan jiwa.

4. *Of the people*

Desain organik menempatkan penekanan khusus pada pengembangan suatu hubungan yang kreatif dan sensitive dengan para pemakai bangunan. Perancangan bentuk dan struktur bangunan, didesain berdasarkan kebutuhan pemakai bangunan. Perancangan untuk kenyamanan pemakai bangunan juga sangat penting.

5. *Of the hill*

Frank Lloyd Wright mengatakan bahwa hubungan suatu bangunan dengan lokasinya akan lebih baik jika dinyatakan dengan '*of the hill*' dibandingkan dengan '*on the hill*'. Idealnya, dalam suatu bangunan organik akan terlihat tumbuh dan terlihat unik dalam sebuah lokasi. Lokasi yang buruk dan tidak biasa akan menjadi tantangan bagi arsitektur organik untuk memberikan solusi tak terduga dan imajinatif. Dalam lingkup perkotaan, konteks bangunan yang sering dibangun adalah desain *orthogonal* dan konvensional. Desain bangunan tersebut cocok di perkotaan namun tidak cocok untuk daerah yang masih alami. Dalam hal ini, untuk desain arsitektur organik, dalam lokasi manapun, arsitektur organik mengurangi dampak manusia pada lingkungan alam sekitar.

6. *Of the materials*

Bentuk organik terpancar dari kualitas bahan bangunan yang dipilih. Material tradisional dari bumi seperti jerami dan kayu digunakan dalam bangunan organik. Arsitektur organik selalu memiliki material baru dan terkadang menggunakan material yang tidak biasa di tempat yang tidak biasa. Tetapi, kini kebutuhan akan material digunakan dengan baik di mana tidak merusak ekologi dan pemanfaatan sumber daya alam dengan efisien. Hampir semua arsitektur organik menggunakan material tersebut untuk menggambarkan jiwa dan kualitas bangunan mereka.

7. *Youthful and unexpected*

Arsitektur organik biasanya memiliki karakter yang sangat individu. Terkadang arsitektur organik seperti organisasi inkonvensional, profokatif, dan bahkan anti-kekuasaan. Arsitektur organik dapat terlihat muda, menarik, dan mengandung keceriaan anak-anak. Desain tersebut kadang-kadang dibuat dengan penuh aksen dan memberi kejutan yang tidak terduga.

8. *Living music*

Arsitektur organik mengandung unsur musik modern, di mana mengandung keselarasan irama, dari segi struktur dan proporsi bangunan yang tidak simetris. Arsitektur organik selalu futuristik dan modern.

4. KONSEP PERANCANGAN

4.1. Aplikasi Tematik

Arsitektur Organik merupakan penerapan unsur-unsur alam dalam bangunan atau karya arsitektur. Penerapan unsur-unsur Arsitektur Organik pada objek *Health-Spa & Wellness Center* bertujuan untuk memaksimalkan fungsi objek dan menghasilkan bangunan yang bersinergi dengan lingkungan.sekitarnya. Adapun penerapan Arsitektur Organik pada objek perancangan kali ini dibatasi pada penerapan menurut konsep organik dari David Pearson, yang merupakan penyempurnaan dan pengembangan dari konsep-konsep organik dari Frank Lloyd Wright.

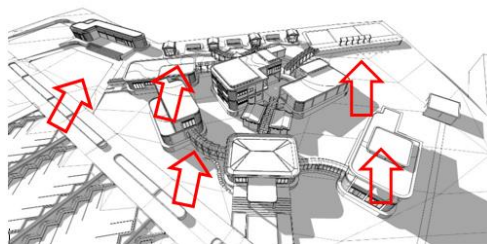
- Aplikasi Wujud

Penerapan Arsitektur Organik pada unsur wujud bangunan dilakukan dengan menerapkan konsep-konsep organik, yaitu:

- *Building as Nature* (bangunan yang terinspirasi dari alam)
- *Continuous Present* (desain bangunan yang selalu relevan dan berkesan modern seiring perkembangan zaman)
- *Form Follows Flow* (desain yang secara dinamis menyesuaikan dengan kondisi alam sekitar)
- *Youthful & Unexpected* (desain yang unik dan menarik)
- *Living Music* (keseluruhan desain yang selaras dan proporsional)

Konsep-konsep tersebut diterjemahkan pada desain sebagai berikut:

- Pola penataan massa yang mengikuti kontur perbukitan asli tapak.
- Bukaan-bukaan yang menjadi penghubung alam (ruang luar) dengan ruang dalam.
- Pengolahan bentuk bangunan yang dinamis dan proporsional, yang memberikan kesan modern,unik dan timeless.



Gambar 2. Penatan massa sesuai kontur
Sumber : analisis pribadi



Gambar 3. Bukaan penghubung ruang dalam dan luar
Sumber : analisis pribadi

- Aplikasi Dimensi & Pemahaman Visual

Penerapan konsep organik “*Of The People*” dalam perancangan bertujuan untuk menciptakan dimensi ruang yang sesuai dengan fungsinya dan memberikan rasa nyaman pada pengguna yang ada didalamnya. Perancangan organik yang dikembangkan dari dalam ke luar akhirnya ikut memberikan bentuk-bentukan massa bangunan dengan dimensi yang wajar dan mencerminkan fungsi-fungsi objek/bangunan tersebut.



Gambar 4. Dimensi ruang yang non-masif
Sumber : analisis pribadi

Dalam perancangan fasilitas spa, dihasilkan dimensi-dimensi ruang yang proporsional dan tidak berkesan masif, sesuai dengan fungsi dan aktivitas-aktivitas di dalamnya sebagai tempat relaksasi dan pemulihan. Dengan pengolahan ruang tersebut ikut menghasilkan bentuk maupun selubung bangunan yang mencerminkan fungsi dari tempat *spa* dan *wellness center*.

- Aplikasi Posisi

Salah satu konsep utama dalam Arsitektur Organik yang dikenalkan oleh Frank Lloyd Wright adalah bangunan yang tumbuh dan menyatu dengan kondisi lingkungan sekitarnya. Konsep “*Of The Hill*” pada objek perancangan diwujudkan dengan mempertahankan kondisi asli tapak. Kondisi .berkontur tapak dan vegetasi-vegetasi asli yang ada pada tapak tetap dipertahankan, sehingga ikut menciptakan efek visual unik, dimana tiap massa bangunan memiliki elevasi yang bervariasi mengikuti kondisi kontur asli tapak

- Aplikasi Tekstur & Warna

Untuk menghasilkan tampilan bangunan yang alami yang selaras dengan lingkungannya, diterapkan konsep arsitektur organik “*Of The Material*”. Secara keseluruhan, konsep ini tidak hanya mengatur penggunaan material-material pada selubung saja, namun juga pada bagian-bagian yang tidak terlihat secara langsung (seperti struktur bangunan). Pemanfaatan material-material alami pada selubung yang dikombinasikan dengan material-material modern sesuai dengan sifat dan fungsinya merupakan salah satu ciri dari Arsitektur Organik. Konsep organik “*Of The Materials*” diekspresikan lewat penggunaan tempelan batu alam pada selubung bangunan maupun pada interior dan perkerasan ruang luar, serta material kayu dan kaca untuk dinding, pintu dan jendela yang memberikan corak dan warna-warna alami pada bangunan.



Gambar 5. Material alami pada selubung bangunan
Sumber : analisis pribadi

4.2. Perancangan Tapak



Gambar 6. Layout Plan
Sumber : analisis pribadi

Pengolahan massa pada bangunan didasarkan pada analisis-*zonings*, topografi, *view*, kebisingan, vegetasi dan iklim tapak sehingga menghasilkan posisi dan orientasi massa bangunan yang berbeda-beda. Posisi massa disesuaikan dengan analisis zonasi yang telah memperhatikan tipe kegiatan/aktivitas yang terjadi di tiap-tiap ruang. Orientasi massa bangunan disesuaikan dengan karakter kontur tapak seoptimal mungkin untuk mengurangi tinggi timbunan/*retaining wall* yang digunakan untuk meratakan permukaan lantai.

Massa lobby menjadi pusat tujuan pengunjung, sehingga bangunan lobby dijadikan *focal point* dan orientasi-nya diatur dengan arah diagonal untuk memaksimalkan *view* yang didapat dari entrance.

Perletakan massa bangunan yang berfungsi sebagai tempat kegiatan service diatur agar tidak mengganggu aktivitas-aktivitas yang terjadi pada massa bangunan lain. Bangunan Restoran, pondok-pondok *spa* dan *infinity pool* diatur pada bagian paling tinggi tapak untuk memaksimalkan potensi pemandangan danau Linow di sisi Timur tapak. Untuk menciptakan suasana privat pada pondok-pondok *spa* maupun suasana semi-privat pada area *infinity pool* maka digunakan vegetasi-vegetasi sebagai pembatas antara area *infinity pool* dan pondok-pondok *spa* dengan area/bangunan lainnya

4.3. Perancangan Bangunan

Proses gubahan bentuk pada objek dipengaruhi oleh pertimbangan tematik, fungsi objek rancangan dan analisis tapak. Pengolahan bentuk berdasarkan konsep arsitektur organik diawali dari pemahaman fungsi ruang/bangunan tersebut. Bentuk dasar yang dipilih adalah bentuk persegi karena kemudahan pemanfaatan ruang dan adaptasinya dengan tapak. Untuk menghilangkan kesan kaku dari sebuah bentuk persegi maka sudut-sudut tajam dari sebuah bentuk persegi diperhalus lewat lengkungan-lengkungan yang menimbulkan kesan dinamis pada bentuk massa-massa bangunan yang ada. Bentuk atap dirancang sedemikian rupa untuk mencerminkan kontur kemiringan tapak dari objek perancangan.



Gambar 7. Massa bangunan kantor pengelola
Sumber : analisis pribadi

Selubung bangunan mengikuti bentuk denah tiap massa bangunan. Adapun material yang digunakan untuk selubung disesuaikan dengan penerapan unsur-unsur arsitektur organik. Material yang digunakan untuk dinding luar bangunan terdiri dari kombinasi tempelan bermacam batuan alam dan dinding kayu, sedangkan material atap yang digunakan yaitu genteng tanah liat. Untuk material pintu dan jendela digunakan material kaca, dipadukan dengan kusen berbahan kayu.



Gambar 8. Konsep selubung bangunan
Sumber : analisis pribadi

Struktur mengikuti bentuk bangunan. Untuk struktur utama bangunan menggunakan kombinasi material beton dan kayu juga rangka kayu (untuk atap *lobby*). Sedangkan untuk pintu-pintu, jendela dan kusen digunakan material kayu untuk memberikan unsur alami pada bangunan.

4.4. Utilitas

1. Air termal (*hydrothermal*)

Air panas didapat dengan memanfaatkan sumur bor yang mengambil langsung titik sumber air panas dan didukung boiler-boiler tambahan. Air panas yang bersumber dari mata air panas alami dilakukan pengolahan dan filtrasi terhadap bahan-bahan kimia yang berbahaya sebelum disimpan pada penampungan. Air termal kemudian didistribusikan dengan sistem pipa baja karbon yang tahan terhadap suhu tinggi dan efek korosi dari air panas alami.



Skema 1. Pengolahan air termal
Sumber : analisis pribadi

2. Penghawaan dan pencahayaan

Penghawaan dan pencahayaan yang diterapkan pada bangunan adalah yang berjenis alami. Hal ini dicapai dengan pembuatan bukaan-bukaan yang lebar dan ventilasi-ventilasi untuk pencahayaan dan sirkulasi udara yang optimal.



Gambar 9. Konsep selubung bangunan
Sumber : analisis pribadi

Penghawaan buatan tetap diterapkan khusus fungsi-fungsi ruang seperti tempat penyimpanan, utilitas, dan pengelola. Penghawaan alami juga dicapai dengan ventilasi udara pada rancangan atap bangunan.

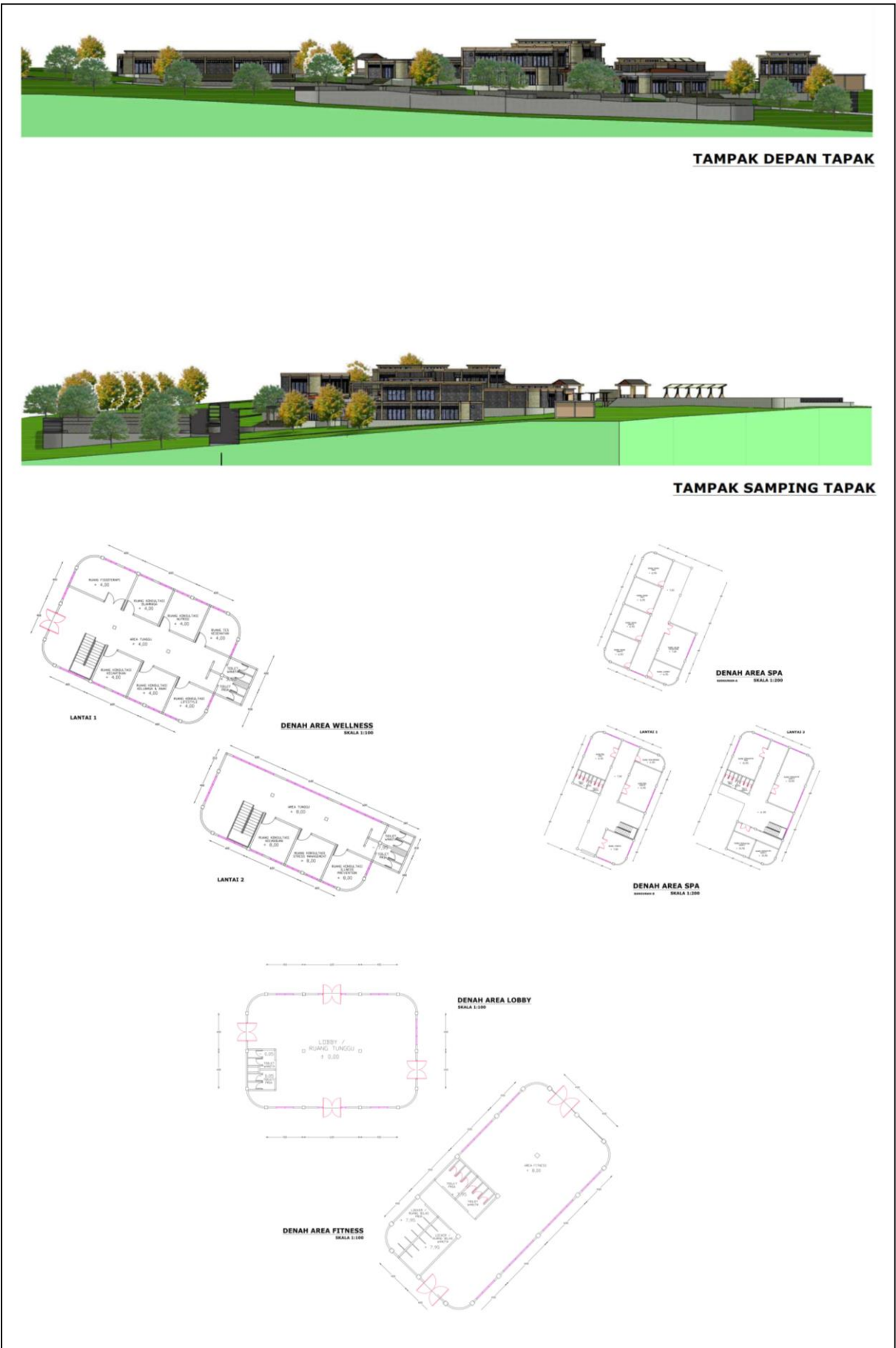


Gambar 10. Konsep selubung bangunan
Sumber : analisis pribadi

5. HASIL PERANCANGAN



Gambar 11. Hasil Perancangan
Sumber : analisis pribadi



Gambar 12. Hasil Perancangan
Sumber : analisis pribadi



Gambar 13. Hasil Perancangan
Sumber : analisis pribadi

6. PENUTUP

Perkembangan IPTEK yang begitu pesat berdampak pada gaya hidup perkotaan yang makin lama makin sibuk, serba cepat dan serba instan. Gaya hidup seperti ini sangatlah tidak baik bagi kondisi kesehatan fisik, jiwa dan pikiran manusia, sehingga perlu adanya suatu tindakan pencegahan, penyembuhan dan pemulihan terhadap efek-efek negatif dari gaya hidup perkotaan saat ini. Fasilitas *Health-spa & Wellness Center* menjadi sarana penyedia layanan pencegahan, penyembuhan dan pemulihan tubuh, jiwa dan pikiran dari efek-efek negatif gaya hidup perkotaan jaman sekarang.

Fasilitas *Health-spa & Wellness Center* yang memanfaatkan kondisi dan potensi lingkungan di Lahendong, Kota Tomohon, Sulawesi Utara memberikan nilai lebih dan keunikan tersendiri. Penerapan arsitektur organik pada perancangan semakin memperkuat kesan alami dan memaksimalkan proses penyembuhan, pemulihan dan relaksasi bagi penggunaannya. Objek Tomohon *Health-Spa & Wellness Center* juga dapat menjadi suatu potensi pariwisata tambahan di Sulawesi Utara, khususnya di Kota Tomohon.

7. DAFTAR PUSTAKA

- BPS Kota Tomohon. Kota Tomohon Dalam Angka. 2016. BPS Kota Tomohon
- Global Wellness Institute, A brief history of wellness. 2015.
- Global Wellness Institute; Cavanah, Cassandra. Guide To Hydrothermal Spa Development Standards: 1st Edition. 2014. Global Wellness Institute.
- Neufert, Ernst; Neufert, Peter; Baiche, Bousmaha; Walliman, Nicholas. Architects' Data: 3rd Edition. 2003. Wiley, John & Sons Inc.
- Panero, Julius; Zelnik, Martin. Human Dimension & Interior Space: A Source Book of Design Reference Standards. 1979. Watson-Guptill.
- Pearson, David. The Breaking Wave: New Organic Architecture. 2001. Gaia Books Ltd.
- Rattenbury, John. A Living Architecture: Frank Lloyd Wright and Taliesin Architects. 2000. Pomegranate Communications Inc.
- World Health Organization, New Terms for Health Promotion Glossary.
- Wright, Frank L; from "In the Cause of Architecture: Second Paper." Architectural Record, May 1914.
- Wright, Frank L; Gutheim, Frederick. In the Cause of Architecture: Essays by Frank Lloyd Wright for the Architectural Record (1908-1952). 1975. New York: McGraw-Hill.
- Wright, Frank L; Meech, P. J. Truth against the World: Frank Lloyd Wright speak for an Organic Architecture. 1987. Wiley.
- Zeisel, John. Inquiry by Design : Tools for Environment - Behavior Research. 1981. Brooks/Cole Publishing Company.

Website:

- <http://www.merriam-webster.com/dictionary/health%20spa>
- <http://www.dictionary.com/browse/wellness?>
- <http://kbbi.web.id/pusat>
- http://clubindustry.com/forprofits/fitness_evolution_health_clubs
- <http://www.wellness.com/what-is-wellness>
- http://en.wikipedia.org/wiki/Health_club
- <http://recreation.richmond.edu>
- <http://healthspa.nl/>
- <http://mayaresorts.com/>
- http://en.wikipedia.org/wiki/organic_architecture
- <http://web.tomohonkota.go.id/iklim-kota-tomohon/>